

Pengelolaan Sampah Dari Rumah Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan di Desa Belumbang Tabanan Bali

Luh Gede Putri Kusuma Pekerti ^{1*}, Ni Luh Putu Sri Widhiastuty², I Putu Yogi Anto Wijaya ³

^{1,2,3} Universitas Triatma Mulya, Badung, Indonesia

*Corresponding Author: kusuma.pekerti@triatmamulya.ac.id

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah yang menjadi fokus utama di berbagai daerah. Pengetahuan masyarakat di Desa Belumbang tentang sampah dan pengelolaannya masih minim. Fasilitas pendukung yang kurang turut memperburuk kondisi tersebut, mengakibatkan besarnya anggaran pengangkutan sampah setiap tahunnya. Oleh karena itu penting untuk menumbuhkan kepedulian warga agar tidak sembarang membuang sampah serta mengedukasi bagaimana memilah sampah. Bermula dari permasalahan tersebut, kegiatan KKNT ini bertujuan memberikan solusi melalui edukasi pentingnya menjaga kebersihan, memilih dan membedakan sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan olahan sampah tersebut sehingga memiliki nilai ekonomis. Luaran dari kegiatan ini berupa plang ajakan dan penyediaan fasilitas tempat sampah yang terpilah. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan yakni dengan melakukan observasi, wawancara dengan perbekel desa mengenai masalah sampah yang terjadi di Belumbang. Hasil dari kegiatan KKNT ini warga masyarakat menjadi peduli terhadap pentingnya menjaga kebersihan, adanya peningkatan pemahaman pemilahan sampah secara mandiri serta pengetahuan akan manfaatnya.

Kata Kunci: pengelolaan sampah, pemilahan, organik, anorganik

PENDAHULUAN

Program KKNT atau Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, mahasiswa terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah di dapatkan di perkuliahan. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Triatma Mulya tahun 2024 yang dilakukan di Desa Belumbang terbagi dalam 4 kelompok kerja. Kelompok 2 menangani program kerja mengenai masalah pengelolaan sampah di Desa Belumbang.

Sampah merupakan masalah yang menjadi fokus utama di berbagai daerah. Hal tersebut terjadi karena setiap hari jumlah sampah semakin bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk tanpa diikuti oleh cara pengolahan yang baik. Menurut EPA *Waste Guidelines*, sampah adalah segala sesuatu yang dibuang, ditolak, diabaikan, tidak diinginkan, atau tidak terpakai. Materi yang tidak terpakai ini tidak boleh dijual, didaur ulang, diproses ulang, diperbaiki, atau dimurnikan oleh kegiatan terpisah yang memproduksinya (Mahyudin, 2014). Namun, faktanya adalah bahwa banyak masyarakat menganggap masalah sampah dengan enteng dan bergantung pada petugas sampah tanpa melakukan upaya untuk mengendalikannya (Nurcahyo & Ernawati, 2019).

Jumlah sampah global diperkirakan akan meningkat sebesar tiga kali lipat pada tahun 2100, dengan 11 juta ton sampah per hari diproyeksikan dibuat di wilayah perkotaan (Setiadi, 2020). Berdasarkan data dari SIPSN tahun 2023 (Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional) sumber sampah dari rumah tangga (44.6 %), perkantoran (5.74 %),

perniagaan (6.59 %), pasar (26.36 %), fasilitas publik (4.19%), kawasan (10.79%), lain (1.7%). Dari data tersebut terlihat jelas sumber sampah dari rumah tangga sangat tinggi jumlahnya. Sampah rumah tangga adalah jenis sampah yang dihasilkan oleh aktivitas sehari-hari di rumah. Pernerdayaan masyarakat melalui program pengelolaan sampah dapat mendukung kebersihan daerah wisata (Hutabarat,2022)

Pendekatan konvensional untuk mengelola sampah masih banyak digunakan oleh masyarakat saat ini, yang mencakup mengumpulkan, mengangkut, dan membuang sampah ke lokasi pemrosesan akhir (Hidayat & Faizal, 2020). Pemanfaatan sampah dapat dijadikan sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, seperti kompos, pupuk, energi, atau bahan baku industri, seharusnya menggantikan pendekatan akhir dalam pengelolaan sampah (Septiani, 2021). Sampah telah berkembang menjadi masalah yang sulit terselesaikan, salah satunya di Indonesia. Pengelolaan sampah terus menghadapi masalah karena laju pertumbuhan penduduk, pembuangan akhir limbah industri yang belum tertib, dan banyaknya orang yang membuang sampah tidak pada tempatnya (Addahlawi, 2020).

Hasil observasi dan wawancara dengan Perbekel Desa Belumbang masalah sampah menjadi salah satu fokus utama dalam masyarakat, dikarenakan anggaran pengangkutan sampah yang terbilang besar setiap tahunnya. Hal tersebut didukung oleh situasi dan kondisi lapangan, dimana masyarakat Desa Belumbang masih belum secara optimal dalam mengelola sampah organik maupun non-organik yang mereka hasilkan. Maka diperlukan kesadaran dari berbagai pihak baik dari dinas, adat serta seluruh masyarakat dalam mengelola sampah supaya lingkungan yang bersih dan masalah sampah dapat di minimalisir. Langkah awal yang dapat dilakukan yakni dengan melaksanakan sosialisasi pengelolaan sampah oleh narasumber terkait dan praktek langsung tentang pemilahan sampah organik dan anorganik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat dan membangun kesadaran akan pentingnya melakukan pengelolaan sampah dari rumah sebagai upaya pelestarian lingkungan di Desa Belumbang, Tabanan, Bali.

METODE

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Triatma Mulya tahun 2024 di Desa Belumbang, Tabanan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (Yakin H, 2023). Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan yakni dengan melakukan observasi, wawancara dengan perbekel desa mengenai masalah sampah yang terjadi di Belumbang. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan selama sosialisasi, sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan KKNT Kelompok 2 Desa Belumbang Pengelolaan Sampah

No.	Jenis Kegiatan	Kegiatan
1	Wawancara	Wawancara dengan perbekel Desa Belumbang terkait permasalahan sampah yang terjadi di Desa Belumbang.
2	Obeservasi	Pengamatan ke titik pembuangan sampah dimana area tersebut merupakan area beji Desa Belumbang.

3	Kegiatan Utama	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Dari Rumah Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan di Desa Belumbang.
4	Luaran Kegiatan	Adapun Luaran kegiatan sosialisasi ini, meliputi: 1. Plang ajakan untuk memilah sampah 2. Tempat sampah organik dan anorganik

Sumber: Kelompok 2 KKNT Desa Belumbang, 2024

HASIL

KKNT Universitas Triatma Mulya Tahun 2024 melakukan kegiatan pengabdian untuk masyarakat di Desa Belumbang, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan dengan mengajak masyarakat atau penduduk Desa Belumbang untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan area rumah ataupun area sekitar Desa Belumbang, yang dimana dengan langkah awal mendirikan plang petunjuk ajakan untuk memilah sampah sebagai langkah awal untuk mengajak masyarakat dan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi tentang **“Pengelolaan Sampah dari rumah sebagai upaya Pelestarian Lingkungan di Desa Belumbang”**. Kegiatan sosialisasi ini mengajak masyarakat atau penduduk setempat untuk lebih mengetahui bagaimana cara mengelola sampah khususnya untuk di lingkungan keluarga atau rumah masing-masing. Selain kegiatan sosialisasi pembuatan plang juga menjadi salah satu strategi dalam membangun kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dengan langkah awal pemilahan sampah organik dan anorganik.



Gambar 1. Proses pembuatan plang ajakan pemilahan sampah

Sumber: Dokumentasi Kelompok 2 Desa Belumbang, 2024

Plang ajakan pemilahan sampah ditempatkan di kantor desa Belumbang. Dimana masyarakat sering berkunjung ke kantor desa dan membaca plang tersebut. Melalui plang tersebut masyarakat akan selalu diingatkan untuk memilah sampah masing-masing rumah tangga sebagai salah satu dalam pengelolaan sampah sehingga lingkungan yang bersih dan lestari terwujud.

Dengan hal ini kita mengundang salah satu narasumber yang terjun langsung dengan komunitas pengelolaan sampah yang dimana komunitas tersebut bernama Plastik Bank Indonesia, jadi dengan hal ini lebih mengedukasi dan mengajak masyarakat Desa Belumbang untuk peduli tentang pemilahan sampah hingga proses pengelolaan sampah di rumah tangga untuk mengurangi penumpukan sampah di TPA terdekat, memilah sampah mana yang

termasuk sampah organik karena bisa dijadikan pupuk untuk tanaman dan mengubah sampah plastic menjadi *social impact* yang bermanfaat.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Dari Rumah
Sumber: Dokumentasi Kelompok 2 Desa Belumbang, 2024

Keberhasilan sosialisasi tersebut dapat didefinisikan melalui banyaknya masyarakat yang antusias untuk hadir dalam sosialisasi tentang Pengelolaan Sampah dari rumah sebagai upaya Pelestarian Lingkungan di Desa Belumbang tersebut, dengan hal ini panitia penyelenggara sosialisasi memberikan sertifikat kepada masyarakat Desa Belumbang sebagai bukti dan apresiasi kepada penduduk desa untuk berpartisipasi dalam sosialisasi tentang pengelolaan sampah dari rumah yang di narasumberi oleh salah satu perusahaan pengelolaan limbah yang ada di Indonesia Plastik Bank Indonesia.

Adapun kendala yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut: Kegiatan kerja bakti yang dipindah ke hari lain karena kondisi cuaca hujan dan waktu pelaksanaan sosialisasi belum sesuai *rundown* yang ditentukan dikarenakan kehadiran peserta melewati waktu yang ditentukan panitia. Solusi dari kendala kegiatan adalah sebagai berikut: Agar sosialisasi tidak berakhir terlalu malam, dikarenakan belum sesuai *rundown*, jadi kami mengganti sesi tanya jawab dengan memberikan kuis berhadiah kepada seluruh peserta. Kegiatan kerja bakti yang diundur karena cuaca yang kurang baik, maka kami mencari solusi kami memeberikan edukasi/praktik pemilahan sampah dalam kegiatan sosialisasi bersama narasumber.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan kelompok 2 dalam program KKNT Desa Belumbang tahun 2024, dapat ditarik kesimpulan dimana masyarakat sangat terbuka untuk menerima materi yang dibawakan oleh narasumber dalam kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah dari rumah sebagai Upaya pelestarian lingkungan di Desa Belumbang, mengikuti praktik pemilahan sampah organik dan anorganik. Luaran diberikan dalam bentuk plang ajakan dan tempat sampah organik dan anorganik.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, adapun saran yang dapat diberikan, yaitu diharapkan seluruh masyarakat dapat berkontribusi dan mengikuti program-progeam yang bermanfaat bagi masyarakat dan desa. Disarankan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, mulai dengan memilah sampah sebelum dibuang, peningkatan antusiasme masyarakat mengikuti pelatihan dan sosialisasi agar pengetahuan yang diberikan oleh narasumber dapat bermanfaat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addahlawi, H. A., Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L. K., Sundusiyah, A., & Hidayatullah, A. F. 2020. Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, Vol. 8 Nomor 2. Hal. 106–118.
- Hidayat, E., & Faizal, L. 2020. Strategi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Sampah di Era Otonomi Daerah. *Asas*. Vol. 01 Nomor 02. Hal 69–80.
- Hutabarat, L. E. 2022. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah untuk Mendukung Insrastruktur yang mendukung Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Masyarakat di desa Tuapajet Kabupaten Mentawai. *JURNAL ComunitÀ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*. Vol. 4 Nomor 2. Hal. 1028–1037.
- Mahyudin, Rizqi Puteri. 2014. Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Enviro Scienteae* 10. Hal 33-40.
- Nurchahyo, E., & Ernawati. 2019. Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 02 Nomor 2. Hal. 31–37.
- Septiani, U., Najmi, & Oktavia, R. 2021. Eco Enzyme: Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna di Yayasan KhazanahKebajikan. *Jurnal Universitas Muhamadiyah Jakarta*, Vol. 02 Nomor 1. Hal.1–7.
- Setiadi, R., Nurhadi, M., & Prihantoro, F. 2020. Idealisme dan Dualisme Daur Ulang Sampah di Indonesia: Studi Kasus Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol.18 Nomor 1. Hal.48–57.
- Yakin, I. H. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Aksara Global Akademia.